

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, penulis menemukan bahwa kedua pasien yang dirawat, yaitu pasien kelolaan dan pasien resume memiliki tiga diagnosis keperawatan yang sama. Hipertermia terkait dengan proses penyakit, defisiensi nutrisi terkait dengan penolakan makanan, dan kecemasan terkait situasi. Krisis situasional

Pada masalah keperawatan ansietas dilakukan intervensi keperawatan berbasis *Evidence Based Nursing (EBN)* yaitu dengan melakukan intervensi terapi bermain lilin (plastisin) pada pasien kelolaan dan pasien resume. Terapi bermain ini bertujuan untuk mengurangi kecemasan pada anak. Analisis dari tiga diagnosisnya selama tiga hari pada pasien yang dirawat dan dilanjutkan menunjukkan hipertermia teratasi, kekurangan nutrisi teratasi sebagian, dan kecemasan teratasi sebagian.

Intervensi terapi bermain yang diberikan kepada pasien kelolaan dan pasien resume untuk mengatasi masalah kecemasan yang dirawat di rumah sakit pada anak-anak pra sekolah meningkatkan tingkat kecemasan anak sukses dengan menurunkan skor kecemasan anak harian. Pada pasien kelolaan di hari pertama didapat skor ansietas yaitu 54 yang termasuk dalam kategori ansietas sedang, dan pada hari ketiga menurun dengan skor 23 yang termasuk dalam kategori ansietas ringan. Sedangkan pada pasien resume di hari pertama didapat skor ansietas sebesar 44 yang termasuk dalam kategori sedang, dan pada hari ketiga mengalami penurunan dengan skor sebesar 10 yang termasuk dalam kategori ringan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa intervensi keperawatan mandiri berdasarkan *evidence based nursing* yaitu terapi bermain lilin (plastisin) dapat menurunkan kecemasan pada anak.

## **V.2. Saran**

Berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil kajian ilmiah ini:

### **V.2.1. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi institusi pendidikan, termasuk pendidik kesehatan dan peserta didik, ketika melakukan pendidikan kesehatan.

### **V.2.2. Bagi Perawat dan Rumah Sakit**

Berdasarkan studi karya ilmiah ini, rumah sakit bisa menawarkan kamar anak-anak sebagai ruang bermain pembibitan dan terutama perawat anak untuk menyiapkan rencana perawatan untuk mengatasi masalah kecemasan anak dengan menerapkan intervensi inovatif, seperti bermain dengan terapi lilin (lilin plastik) sebagai salah satu intervensi, keperawatan bekerja dengan anak-anak prasekolah yang dirawat di bangsal anak-anak.

### **V.2.3. Bagi Masyarakat**

Studi karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk mencegah kecemasan anak di rumah sakit. Selain itu, peran orang tua juga sangat penting dalam memajukan informasi dalam penelitian ilmiah ini.